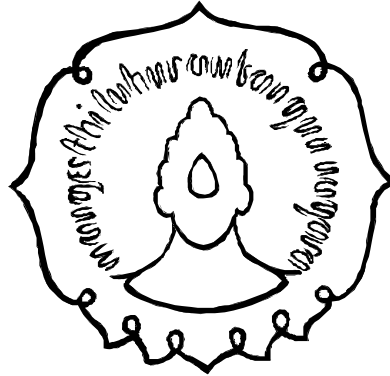


**PENGEMBANGAN IRIGASI BERBASIS AIR TANAH DI
KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN
TAHUN 1972-1986**
(Studi Sejarah Sosial Ekonomi)



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra
Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Oleh:

Usman Nurdin

C.0511031

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2017**

PENGEMBANGAN IRIGASI BERBASIS AIR TANAH DI
KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN
TAHUN 1972-1986
(Studi Sejarah Sosial Ekonomi)

Disusun oleh

Usman Nurdin
C. 0511031

Telah disetujui oleh pembimbing:

Pembimbing



Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum
NIP. 197306132000032002

Mengetahui

Kepala Program Studi Ilmu Sejarah



Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S., M.Hum
NIP. 197306132000032002

PENGEMBANGAN IRIGASI BERBASIS AIR TANAH DI
KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN
TAHUN 1972-1986
(Studi Sejarah Sosial Ekonomi)

Disusun oleh

Usman Nurdin
C0511031

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pada Tanggal 22 Desember 2017

Jabatan	Nama
Ketua	Drs. Sri Agus, M.Pd NIP.195908131986031001
Sekretaris	Drs. Suharyana, M.Pd NIP.195801131986031002
Penguji I	Tiwuk Kusuma H. S.S, M.Hum NIP. 197306132000032002
Penguji II	Drs. Supariadi, M.Hum NIP.196207141989031002

Tanda Tangan



Dekan



Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret
Prof. Drs. Rivado Santosa, M. Ed, Ph.D
NIP: 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : Usman Nurdin

NIM : C0511031

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **PENGEMBANGAN IRIGASI BERBASIS AIR TANAH DI KECAMATAN PILANGKENCENG KABUPATEN MADIUN TAHUN 1972-1986 (Studi Sejarah Sosial Ekonomi)** adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Desember 2017
Yang membuat pernyataan,

Usman Nurdin

MOTTO :

“Sesungguhnya Sholatku, Ibadahku, Hidupku, dan Matiku hanya untuk Allah”

(QS Al An' Aam : 162)

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Almarhumah Ibu
- Bapakku tercinta
- Kakak-kakakku
- Istri dan Anakku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan mengalami kesulitan, tetapi berkat bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof.Drs.Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memebrikan perijinan hingga penelitian ini selesai.
2. Tiwuk Kusuma Hastuti, S.S, M.Hum., Ketua Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta sekaligus sebagai pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dalam proses studi penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Sejarah serta yang dengan tekun, teliti dan sabar telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Drs. Sri Agus, M.Pd selaku pembimbing akademis yang memberikan bimbingan selama penulis menjalani studi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu.

5. Drs. Bapak Sawung Rehtomo, M.Si selaku Staf Ahli Bupati Madiun Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Keuangan yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap staf dan karyawan UPT Perpustakaan UNS Surakarta, Perpustakaan FIB UNS, Badan Pusat Statistik Kabupaten Madiun, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo PPK Pendayagunaan Air Tanah, Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Madiun, Arsip Nasional Republik Indonesia, Perpustakaan UNY.
7. Bapak Muhtar Hadi, Bapak Surat, Bapak Sri Mulyo selaku narasumber wawancara atas kemudahan yang diberikan kepada penulis dalam mendapatkan data penelitian dan meluangkan waktu untuk diskusi.
8. Bapakku yang banyak memberikan dorongan dan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
9. Kawan-Kawan HMI Cabang Surakarta Komisariat Muhammad Iqbal, bagian dalam perjalanan ideologi.
10. Kawan-kawan DEMA FSSR UNS dan DEMA UNS.
11. Sahabat-sahabatku, kawan-kawan Angkatan 2011 Prodi Ilmu Sejarah UNS : Adenata, Pramudya, Aswab Nanda, Pandu Irawan, Adhytiawan, Drastiana, Anik, Putri, Atika, Dimas Adi, Ajhi, Purnomo, dan kawan-kawan seluruh angkatan 2011.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun penulis terima dengan tangan terbuka. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Surakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR ISTILAH.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xx
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	17
 BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN MADIUN DAN POTENSI SUMBERDAYA DI KECAMATAN PILANGKENCENG	 18
A. Keadaan Geografi dan Demografi Kabupaten Madiun	18
1. Daerah Administrasi Kabupaten Madiun	26

2. Kependudukan di Kabupaten Madiun	27
B. Kondisi Geografis Kecamatan Pilangkenceng.....	33
1. Letak Kecamatan Pilangkenceng.....	33
2. Pola Tempat Tinggal Masyarakat Kecamatan Pilangkenceng	34
C. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Pilangkenceng	36
1. Kehidupan Sosial Masyarakat Kecamatan Pilangkenceng	37
2. Pendidikan Masyarakat Kecamatan Pilangkenceng	39
3. Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Pilangkenceng	41
4. Kondisi Masyarakat dalam Kehidupan Beragama di Kecamatan Pilangkenceng	42
D. Keadaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pilangkenceng..	45
BAB III Pengembangan Potensi Irigasi Berbasis Air Tanah di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun 1972-1986	47
A. Tinjauan Umum Keputusan Pemerintah Pusat Repelita I dan II Serta Sasaran Pembangunan.....	47
B. Pelaksanaan Pilot Proyek Pengembangan Air Tanah di Kecamatan Pilangkenceng Tahun 1978-1982.....	53
1. Pengertian Air tanah	53
2. Tahap Pelaksanaan Pra Pembangunan Tahun 1972-1977..	57
3. Pelaksanaan Pilot Proyek Tahun 1978-1982.....	60
C. Perkembangan Proyek Pengembangan Air Tanah Pasca Pilot Proyek Tahun 1983-1986....	67
BAB IV Pengaruh Irigasi Terhadap Kelembagaan Air dan Sosial Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pilangkenceng	75
A. Pengaruh Kebijakan Pemerintah pada Masa Repelita II di Sektor Pertanian	75
B. Peningkatan Hasil Produksi Pertanian	79

C.	Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA)	84
1.	Sejarah Pembentukan HIPPA dan Peran Petani	84
2.	Struktur Organisasi HIPPA	89
3.	Kegiatan HIPPA	98
4.	Sistem Pembagian Air	99
5.	Sumber Pendanaan HIPPA	100
6.	Biaya Operasi	101
7.	Perkembangan Pola Pertanian dan Praktek Pengelolaan Irigasi.....	104
8.	Pengembangan dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi	105
9.	Peranan Pemerintah dalam Sistem Pengelolaan Irigasi Sumur Pompa	107
D.	Pengaruh Proyek Pengembangan Air Tanah di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.....	107
1.	Perkembangan Praktek Pengolahan Irigasi dan Pola Pertanian	107
2.	Pengaruh Irigasi terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat	109
BAB V	KESIMPULAN	117
	DAFTAR PUSTAKA	120
	LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

Tabel. 1.	Jenis dan Luas Topografi Kabupaten Madiun.....	24
Tabel. 2	Pembagian Daerah Administrasi Kabupaten Madiun	26
Tabel. 3	Jumlah Penduduk Per Tahun di Kabupaten Madiun	29
Tabel. 4	Jumlah Penduduk Diperinci per Kecamatan	30
Tabel. 5	Kepadatan Penduduk Dirinci per Kecamatan.....	32
Tabel. 6	Lokasi Pemboran Sumur Dalam Kecamatan Pilangkenceng.....	65
Tabel. 7	Perubahan Rotasi Tanaman Sebelum dan Sesudah Ada Pompa	66
Tabel. 8	Perluasan Areal Proyek	71
Tabel. 9	Produksi Padi di Kabupaten Madiun.....	80
Tabel. 10	Produktivitas Tanaman Padi di Areal Pilot Proyek dan Rata-Rata Kabupaten pada Musim Panen 1981/1982	81
Tabel. 11	Perubahan Areal Lahan Sawah di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.....	83
Tabel. 12	Masa Tanam Selama Setahun.....	105

DAFTAR ISTILAH

Adendum	Ketentuan atau pasal tambahan
Akuifer	Lapisan Kulit Bumi berpori yang dapat menahan air dan terletak di antara dua lapisan kedap air.
<i>Economic Scale</i>	Ilmu yang mengatur tentang perbandingan tingkat Ekonomi.
Eksplotasi	Pengusahaan/pendayagunaan.
Eksplorasi	Penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak tentang keadaan, terutama sumber alam yang ada di tempat itu.
Hidrometeorologi	Cabang meteorologi yang berhubungan penggunaannya dalam hidrologi.
Keppres	Keputusan Presiden.
Konsultan	Ahli yang tugasnya memberi petunjuk, pertimbangan atau nasehat dalam suatu kegiatan.
Memorandum	Nota atau surat peringatan tidak resmi.
Populisme	Paham yang mengakui dan menjunjung tinggi hak, kearifan dan rakyat kecil.
Sambatan	Kegiatan meminta tolong kepada tetangga untuk membantu mengerjakan hajat di masyarakat Jawa.
Topografi	Kajian atau penguraian terperinci tentang keadaan muka bumi.

DAFTAR SINGKATAN

ADART	Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga
BAPPENAS	Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
BBWS	Balai Besar Wilayah Sungai
BIMAS	Bimbingan Massal
BUUD	Badan Usaha Unit Desa
CAT	Cekungan Air Tanah
HIPPA	Himpunan Petani Pemakai Air
IGGI	<i>International Group for Government of Indonesia</i>
IMF	<i>International Monetary Funds</i>
INMAS	Intensifikasi Massal
INPRES	Instruksi Presiden
IPAIR	Iuran Jasa Pengelolaan Air Irigasi
JIAT	Jaringan Irigasi Air Tanah
KUD	Koperasi Unit Desa
MPRS	Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara
P2AT	Proyek Pengembangan Air Tanah
P3A	Perkumpulan Petani Pemakai Air
PELITA	Pembangunan Lima Tahun
PJP	Pembangunan Jangka Panjang
PPK	Pejabat Pembuat Komitmen
PPL	Penyuluh Pertanian Lapangan

PROSIDA	Proyek Irigasi IDA
REPELITA	Rencana Pembangunan Lima Tahun
SLTGA	Sekolah Lapang Tata Guna Air
SMD	Sumur Madiun
UU	Undang-Undang
WB	<i>World Bank</i>
WILUD	Wilayah Unit Desa

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Wilayah Kabupaten Madiun.....	21
Gambar 2.	Peta Kecamatan Pilangkenceng.....	35
Gambar 3.	Formasi Air Bawah Permukaan Daerah CAT	54
Gambar 4.	Struktur Organisasi HIPPA	90
Gambar 5.	Struktur Organisasi HIPPA Tirto Laras	91
Gambar 6.	Konsep Pembangunan Irigasi Berkelanjutan dalam Cakupan Pembangunan Berkelanjutan	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Narasumber.....	125
Lampiran 2. Waduk Notopuro Desa Duren Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.....	127
Lampiran 3. Foto Lahan Kering Sebelum Ada Sumur Pompa	128
Lampiran 4. Foto Sumur Senggotan yang Diambil airnya secara tradisional oleh petani sebelum ada sumur pompa	129
Lampiran 5. Foto Survey dan Pemboran yang Dilakukan oleh Proyek Pengembangan Air Tanah (P2AT)	130
Lampiran 6. Foto Pembangunan Rumah Pompa	131
Lampiran 7. Foto Instalasi Pompa	132
Lampiran 8. Foto Pembangunan Jaringan irigasi Sumur Pompa.....	133
Lampiran 9. Kolam Debit dan Saluran Primer.....	134
Lampiran 10. Foto Sumur Pompa Selain untuk Irigasi juga untuk Keperluan Air Minum dan Keperluan Lain Penduduk Desa	135
Lampiran 11. Foto Sumur Pompa Selain untuk Irigasi juga untuk Keperluan Air Minum dan Keperluan Lain Penduduk Desa	136
Lampiran 12. Foto SMD. 03 Desa Kenongorejo Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun.	137

Lampiran 13. Foto Papan Informasi SMD. 03 Desa Kenongorejo

Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun..... 138

ABSTRAK

USMAN NURDIN.C0511031.2017.*Pengembangan Irigasi Berbasis Air Tanah di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun 1972-1986 (Studi Kasus Sosial Ekonomi)*.Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian ini membahas tentang perubahan atau pengaruh pengembangan irigasi berbasis air tanah di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun 1972-1986, yang mana hal tersebut telah menyebabkan perubahan sosial-ekonomi masyarakat Kecamatan Pilangkenceng. Adanya proyek Pengembangan Air Tanah (P2AT) selanjutnya berpengaruh terhadap sistem pengelolaan air dan kehidupan sosial ekonomi di wilayah Kecamatan Pilangkenceng.

Sejalan dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yaitu Heuristik (pengumpulan sumber), Kritik Sumber (Kritik Intern dan Kritik Ekstern), Interpretasi dan Historiografi. Sumber data diperoleh dari ; wawancara, studi dokumen dengan menggunakan arsip Departemen Pekerjaan Umum yang membawahi pelaksanaan P2AT, dan studi pustaka menggunakan buku-buku yang relevan. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan sumur bor yang dilakukan oleh P2AT di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun dimulai sejak tahun 1972. Latar belakang dilaksanakannya proyek ini adalah Kecamatan Pilangkenceng merupakan lahan pertanian yang luas namun mengalami kekeringan ketika musim kemarau. Bersamaan dengan dibangunnya sumur bor, dibentuklah wadah Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA) yang bertugas mengelola jaringan irigasi tersier dan kuarter di desa. Dibangunnya sumur pompa telah menyebabkan perubahan terhadap pengelolaan air dan meningkatnya produksi pertanian. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan petani mendapat keuntungan dengan meningkatnya produksi pertanian terutama padi.Sisi lain dari keberjalanan program-program yang dilakukan pemerintah adalah masyarakat yang dulunya gotong royong dalam pertanian, dengan adanya alat modern pertanian menjadikan pengolahan tanah semakin sedikit membutuhkan tenaga manusia.

Kata Kunci: P2AT, Kecamatan Pilangkenceng, Irigasi Berbasis Air Tanah, Sistem Pengelolaan Air.

ABSTRACT

USMAN NURDIN.C0511031.2017.*Pengembangan Irigasi Berbasis Air Tanah di Kecamatan Pilangkenceng Kabupaten Madiun Tahun 1972-1986 (Studi Kasus Sosial Ekonomi)*.Skripsi: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

This research explained about the changes and influences of groundwater irrigation development in Pilang kenceng district, Madiun regency 1972-1986, which has caused the social and economic changes in Pilangkenceng district. Groundwater Development Project (P2AT) has also affected the water management and socioeconomic life in Pilang kenceng district.

In line with the purpose study, this research has used historical research methods, that are Heuristic (data collection sources), Source Criticism (Internal and External critics), Interpretation and Historiography. The data sources were obtained from; Interview, Document studies from The Public Works Department archive which is the executor of P2AT, and literature review with a relevant books. The data analysis used qualitative-descriptive data analysis.

The results are show that the boreholes development which has conducted by P2AT, in Pilangkenceng district, Madiun regency has started since 1972. The background of this project implementation was because Pilang kenceng district has wide agricultural land, but experiencing drought when dry season. Along with the borehole construction, The Water User Farmers Association (HIPPA) was formed which is in charge of managing tertiary irrigation networks and quarter in the village. The built of well pump changed the water management and increased agricultural production. The conclusion of this research showing the farmers got benefit from this project because it increased the agricultural production especially rice. In the other hand, the Programs that are undertaken by the government has changed the people who used to be working together, with the existence of Modern Agricultural tools make the land processing, need less of human labor.

Keywords: P2AT, Pilangkenceng District, Groundwater Irrigation Development, Water Management System.